

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pada penelitian ini maka penulis telah mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk perilaku *moral hazard* pada *agency problem* di pembiayaan *musyarakah* PT. Bank Sumut KCPSY Binjai disebabkan oleh rendahnya karakter nasabah yang cenderung mengesampingkan etika syariah serta kurang berdampaknya proses *monitoring* yang dilakukan bank memberikan dampak berupa pendapatan bagi hasil yang tertunda atau bahkan tidak menerima bagi hasil sama sekali, mengurangi tingkat kesehatan bank, dan mengurangi bagi hasil bagi nasabah penabung. Hal ini tentunya akan mengurangi pendapatan bank secara langsung.
2. Bentuk perilaku *adverse selection* pada *agency problem* di pembiayaan *musyarakah* PT. Bank Sumut KCPSY Binjai berupa penyembunyian informasi dimana bank tidak dapat mengetahui karakter sebenarnya dari nasabah pembiayaan *musyarakah* jika terus berlanjut dapat berakibat kesalahan dalam analisa. Apabila kesalahan dalam analisa terjadi maka akan menimbulkan kesalahan juga pada tahap-tahap selanjutnya.
3. Masalah *agency problem* yang disebabkan oleh *moral hazard* dan *adverse selection* dapat ditangani dengan berbagai cara. Untuk mencegah terjadinya tindakan *moral hazard* dan *adverse selection* bank melakukan *screening*, verifikasi dan *monitoring* secara berkala minimal 4 kali pertriwulan secara langsung ataupun tidak langsung untuk memantau pengelolaan dana dan keberlangsungan

usaha sebagai upaya pengamanan yang diberikan kepada nasabah. Lebih lanjut, jika masalah *moral hazard* dan *adverse selection* telah terjadi dan menyebabkan pembiayaan bermasalah atau macet maka dalam hal pembiayaan bermasalah, PT. Bank Sumut Kantor KCPSY Binjai mempunyai 2 cara dalam menanganinya diantaranya penyelamatan pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan. Penyelamatan pembiayaan bermasalah berupa penjadwalan kembali (*rescheduling*) pertama, persyaratan kembali (*reconditioning*), penataan kembali (*restructuring*). Penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan cara penagihan, gugatan hukum, eksekusi lelang hak tanggungan, WO (*Write Off*).

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari analisa yang telah dilakukan penulis dan pembahasan yang telah dijelaskan dari penelitian yang dilakukan yang berjudul analisis perilaku *moral hazard* dan *adverse selection* pada *agency problem* di pembiayaan *musyarakah* PT. Bank Sumut KCPSY Binjai. Untuk itu penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat diterapkan oleh Bank Sumut Syariah, yaitu sebagai berikut:

1. PT. Bank Sumut KCPSY Binjai dalam menangani masalah *agency problem* yang disebabkan perilaku *moral hazard* dan *adverse selection* sebenarnya sudah bagus. Namun masih tetap terjadi masalah ini setiap tahunnya, untuk itu Bank Sumut Syariah harus lebih optimal lagi dalam menyaring calon nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan *musyarakah* dengan meningkatkan penerapan prinsip kehati-hatian terutama dalam menilai karakter sebenarnya dari nasabah sebelum pembiayaan itu diberikan. Setelah terjadinya pembiayaan bank harus lebih meningkatkan kegiatan *monitoring* agar tidak adanya informasi yang terlewatkan oleh bank tentang kelancaran usaha yang

dijalankan nasabah. *Monitoring* yang dilakukan juga dapat memperkuat hubungan antara bank dengan nasabah.

2. Menerapkan etika syariah dalam mengendalikan diri nasabah agar tidak melakukan tindakan diluar kontrak yang sudah disepakati dan tetap menjalankan usahanya dengan amanah dalam mengelola dana yang diberikan oleh bank. Penerapan etika dan nilai agama akan membatasi nasabah dalam melakukan penyimpangan. Etika dan moral syariah yang paling penting dari adanya hubungan kerjasama *musyarakah* ini, karena bagaimanapun hebatnya bank dalam melakukan analisa, survei, *monitoring* dan lain sebagainya jika nasabah tidak memiliki etika yang baik dan berniat melakukan penyimpangan sudah pasti bank bisa tertipu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN